

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SMKN 3 Boyolangu dan SMKN 1 Blitar dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif.

1. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari prosedur dan pola yang diteliti. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹ Pada umumnya alasan kualitatif, karena permasalahan belum jelas, holistik, kompleks, dinamis dan penuh makna sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut dijangkau dengan metode penelitian kuantitatif dengan instrumen seperti test, kuesioner, pedoman wawancara. Selain itu peneliti bermaksud memahami situasi sosial secara mendalam.²

Bodgan dan Taylor seperti yang dikutip oleh Moleong, mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2011), 140.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet. Ke-19, 292.

menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³ Metode penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/ gejala. Dalam paradigma ini, realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang holistik/ utuh/kompleks/dinamis dan penuh makna.⁴

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), disebut juga metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian antropologi budaya, disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁵

Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang terlihat dan terucap. Untuk mendapatkan data yang pasti, diperlukan berbagai sumber dan berbagai teknik pengumpulan data. Jika dua sumber

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 4.

⁴ Beni Ahmad Saebani & Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 143.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... 8-9.

data yang memberikan data yang berbeda, data tersebut belum pasti. Pengumpulan data dengan observasi dan wawancara yang menghasilkan data berbeda juga belum pasti. Apabila data yang diperoleh masih diragukan dan belum memperoleh kepastian, penelitian masih harus terus dilanjutkan.⁶

Pertimbangan menggunakan penelitian kualitatif ini yakni *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁷

Dengan demikian, peneliti dapat menyesuaikan penelitian yang sesuai dengan fokus dalam penelitian dengan yang ada dilapangan, dan peneliti dapat lebih berhati-hati dalam penggalian sumber informasi sehingga subyek tidak merasa terbebani dan dapat memberikan apa yang dibutuhkan dalam penelitian lebih luas.

2. Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis deskriptif, yaitu penelitian yang sifatnya menjelaskan situasi dan kejadian-kejadian

⁶ Saebani & Nurjaman, *Manajemen Penelitian*,... 148.

⁷ Moleong, *Penelitian Kualitatif*,... 9-10.

tertentu dan berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada berdasarkan data-data.⁸

Setiap orang akan berusaha mengadakan pemecahan problem perlu adanya detesis yang tepat mengenai fenomena yang yang dihadapi. Dengan metode deskriptif akan diusahakan untuk diketahuai apa saja yang ada dan bagaimanakah status dari phenomena ang terjadi sekarang. Van Dalen mengatakan bahwa metode deskriptif itu tidak hanya terbatas pada pengumpulan fakta secara rutin. Peneliti berusaha untuk meramalkan dan mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel.⁹

Jenis deskriptif ini digunakan untuk mengkaji mengenai permasalahan penelitian yang berkaitan dengan *Strategi Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa*. Menggunakan studi multi situs di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 3 Boyolangu Tulungagung dan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Blitar.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian , memilih informan

⁸ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 1.

⁹ Binti Maunah, *Perbandingan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 39.

sebagai sumber data, analisis data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.¹⁰

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisi, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelopor atas hasil penelitian yang dilaksanakan. Dalam penelitian ini penulis mengambil teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pada saat pengumpulan data melalui teknik observasi dan wawancara penulis menggunakan catatan. Dalam melakukan observasi menggunakan alat dokumentasi berupa kamera. Kamera digunakan ketika mendokumentasikan peristiwa-peristiwa ketika observasi berlangsung.

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, namun dengan istilah *social situation* atau situasi social yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi social tersebut dapat dirumah berikut keluarga dan aktivitasnya atau orang-orang yang sedang beraktivitas di kantor, kegiatan disekolah, dan sebagainya. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin secara lebih mendalam apa yang terjadi di dalamnya. Pada situasi sosial atau obyek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*), orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu.¹¹ Penelitian ini berusaha memperoleh data tentang Strategi peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... 22.

¹¹ *Ibid.*, 297.

dalam membentuk karakter siswa di SMKN 3 Boyolangu Tulungagung dan SMKN 1 Blitar.

Adapun subyek yang ada dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, Waka kurikulum, guru PAI, guru BK (Bimbingan Konseling) dan guru PKN, dan peserta didik yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMKN 3 Boyolangu Tulungagung dan SMKN 1 Blitar

Kepala Sekolah adalah orang yang mempunyai kedudukan tertinggi di sekolah, yang mempunyai kebijakan dalam menjalankan dan mengembangkan sekolah yang dipimpin. Sumber atau informasi dari Kepala Sekolah SMKN 3 Boyolangu Tulungagung dan SMKN 1 Blitar diperlukan untuk mengetahui tentang Sekolah SMKN 3 Boyolangu Tulungagung dan SMKN 1 Blitar

2. Waka Kurikulum Sekolah SMKN 3 Boyolangu Tulungagung dan SMKN 1 Blitar

Waka Kurikulum memegang peran sebagai pembantu kepala sekolah dalam menjalankan tugas-tugas sekolah seperti kurikulum dan pengembangan pembelajaran di sekolah.

3. Waka Kesiswaan Sekolah SMKN 3 Boyolangu Tulungagung dan SMKN 1 Blitar

Waka Kesiswaan memegang peran sebagai pembantu kepala sekolah dalam menjalankan tugas-tugas yang berkaitan dengan sikap siswa ketika di sekolah.

4. Guru Pendidikan Agama Islam, guru BK (Bimbingan Konseling) Sekolah SMKN 3 Boyolangu Tulungagung dan SMKN 1 Blitar

Guru merupakan sosok yang berperan penting dalam proses keberhasilan tujuan pendidikan. Dalam penelitian ini informasi di peroleh dari guru PAI yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembelajaran PAI dan pembentukan karakter, guru BK dan guru PKN yang mana guru ini berperan dalam pembentukan karakter siswa.

5. Waka Kelas SMKN 3 Boyolangu Tulungagung dan SMKN 1 Blitar

Wali kelas merupakan Guru yang membantu Kepala Sekolah dalam membimbing siswa untuk mewujudkan disiplin kelas, sebagai manajer dan memotivasi siswa untuk beprestasi di kelas

6. Peserta didik Sekolah SMKN 3 Boyolangu Tulungagung dan SMKN 1 Blitar

Peserta didik merupakan objek atau orang yang terlibat langsung dalam proses peningkatan mutu pembelajaran dalam membentuk karakter siswa.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan hal yang dikemukakan tempat dimana situasi sosial yang akan diteliti misalnya sekolah, diperusahaan, dilembaga pemerintahan, dijalan, dirumah dan lain-lain.¹² Jika ditinjau dari segi letak geografis, obyek penelitian ini berlokasi di SMKN 3 Boyolangu Tulungagung adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang berlokasi di Propinsi Jawa Timur, Kabupaten Tulungagung dengan alamat Jl.Ki Mangunsarkoro, Beji,

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... 292.

Kec. Boyolangu, Kab.¹³ Tulungagung. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena berbagai pertimbangan atas dasar kekhasan dari lembaga tersebut. Meskipun sekolah kejuruan yang notabennya memfokuskan pada jurusan namun tetap berkualitas dalam mencetak peserta didik yang berkarakter. SMKN 3 Boyolangu Tulungagung merupakan salah satu sekolah kejuruan yang tergolong favorit, lokasi berdekatan dengan berbagai lembaga sekolah seperti MAN 1, MAN 2, SMAN1 Boyolangu, SMK Siang dan Sekolah Umum lain, namun SMKN 3 Boyolangu tetap banyak menerima peserta didik baru.

SMKN 1 Blitar yang berlokasi di Jl. Kenari No 30 RT 02 RW 03 Kel. Plosokerep Kec. Sananwetan kota Blitar. Web Site www.smkn1blitar.sch.id jumlah guru 169 orang dan 2466 siswa dengan jumlah rombel 72 kelas.¹⁴ Yang melatarbelakangi pengambilakan lokasi penelitian di SMKN 1 Blitar ini yakni mempunyai keunikan, dimana dalam pembelajaran 5 tahun terakhir ini khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai kebijakan dalam menerapkan siswa laki-laki wajib berkopyah dan siswi perempuan berjilbab, memberikan pembiasaan-pembiasaan kegamaan seperti sholat dhuha dan sholat berjamaah. Hal ini membuat keunikan tersendiri meskipun tidak bercirikan Islam namun didalamnya tetap memberikan layanan spiritual yang baik. sehingga tidak hanya menonjolkan program-program kejuruan namun juga keagamaannya.

¹³ Dokumentasi SMKN 3 Boyolangu, <http://www.smkn3boy.sch.id/index.php> , diakses pada tanggal 3 Pebruari 2018.

¹⁴ Dokumentasi SMKN 1 Blitar, <http://lckkpsmkn1blitar.blogspot.co.id/2016/09/profil-smkn-1-blitar.html> , diakses pada tanggal 3 Pebruari 2018

Untuk kesamaan alasan pada pemilihan kedua lokasi tersebut sebagai tempat penelitian didasarkan atas pertimbangan dari segi kualitas lokasi yang merupakan salah satu sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik, keunggulan dalam mutu pendidikan, sudah memiliki standari Mutu, dan sama-sama mempunyai kelas Internasional serta sudah menerapkan kurikulum 2013.

D. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹⁵

Data merupakan sumber yang paling penting dalam penelitian untuk menyikapi suatu permasalahan, sehingga sumber data diperlukan dalam menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan

Sedangkan menurut Lofland yang dikutip Moleong “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”¹⁶ Sumber data di bagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Utama (Primer)

Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang diteliti.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2013), 172.

¹⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian*,... 157.

Sedangkan informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi yang dijadikan obyek penelitian”.¹⁷

Data primer dapat diperoleh melalui interaksi langsung dengan nara sumber atau informan. Dalam mengambil data primer dapat menggunakan perekam suara, video atau menulis langsung jawaban dari informan dalam wawancara, kemudian hasil wawancara disimpulkan oleh peneliti.

Data yang sudah diperoleh diharapkan sebagai analisis secara maksimal guna mengantisipasi adanya ketidak validan data dari informan. Dalam hal ini peneliti harus memilih informan yang benar-benar bertanggung jawab dan mengetahui informasi yang sebenarnya.

2. Sumber data tambahan (sekunder)

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber kedua atau dari instansi seperti dokumen. Sumber data juga menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan alat penelitian. Dalam pengertian lain data sekunder memiliki pengertian ”Data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.”¹⁸

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data diperoleh.¹⁹ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

- a. *Person*, yaitu sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan maupun pernyataan lisan melalui wawancara. Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala SMKN 3 Boyolangu dan

¹⁷ *Ibid.*, 112.

¹⁸ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), 85.

¹⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian*,... 4.

SMKN 1 Blitar, waka kurikulum, guru BK, guru PKN dan peserta didik.

- b. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan dilapangan. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Untuk *place* sumber datanya yaitu sekolah, kelas dan masjid di SMKN 3 Boyolangu Tulungagung dan SMKN 1 Blitar.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa gambar, huruf, angka, dan simbol-simbol yang lain. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi participant, wawancara mendalam studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Perlu dikemukakan jika teknik pengumpulan datanya dengan observasi, maka perlu dikemukakan apa yang diobservasi, jika wawancara, kepada siapa akan melakukan wawancara.

1. Wawancara mendalam

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Sebelum melaksanakan wawancara para peneliti menyiapkan instrument yang disebut pedoman wawancara

(*interview guide*). Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab atau direspon oleh responden. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden berkenaan dengan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji dalam penelitian.²⁰

Kaitannya dengan penelitian tentang peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa, peneliti menggunakan dua macam wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.²¹

Bentuk pertanyaan atau pernyataan bisa sangat terbuka sehingga responden mempunyai keleluasaan untuk memberikan jawaban atau penjelasan. Pertanyaan atau pernyataan dalam pedoman wawancara juga bisa berstruktur, suatu pertanyaan atau pernyataan umum dikikuti dengan pertanyaan atau pernyataan yang lebih kusus atau lebih terurai, sehingga

²⁰Nana Syaodih sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 216.

²¹ Moleong, *Metodologi Penelitian*,... 233.

jawaban atau penjelasan dari informan menjadi lebih dibatasi dan di arahkan.

Informan dari penelitian di SMKN 3 Boyolangu Tulungagung dan SMKN 1 Blitar meliputi, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama Islam, Guru Bimbingan Konseling, Guru PKN, dan Siswa.

2. Observasi Partisipan

Sutrisno Hadi dalam buku “metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D mengemukakan bahwa: observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan²²

Secara umum observasi dilakukan dengan alasan: (1) pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung, (2) teknik pengamatan juga memungkinkan peneliti dapat melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya, (3) pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data, (4) sering terjadi ada keraguan pada peneliti, (5) teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit, dan (6) dalam kasus tertentu

²² Sugiyono, *Metode Penelitian*, ... 145.

dimana penggunaan teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, maka pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.²³

Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, dalam bukunya Metodologi penelitian sosian edisi ke dua menjelaskan. Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan di catat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reliabilitas) dan keshahihannya (validitas).²⁴

Penelitian tentang peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter siswa di SMKN 3 Boyolangu Tulungagung dan di SMKN 1 Blitar, peneliti melakukan pengamatan langsung dilapangan, seperti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, kegiatan keagamaan, perilaku guru dan siswa, dan kegiatan lain yang menunjang data penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti bukti tertulis, surat-surat penting, keterangan tertulis sebagai bukti, piagam.²⁵ Studi documenter (*documentary study*) merupakan suatu teknik pengumpulan data

²³ Moleong, Metodologi Penelitian,... 147-175.

²⁴ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi penelitian sosian edisi ke dua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 52.

²⁵ Adi Satrio, *Kamus Ilmiah Populer, Sosial, Budaya, Agama, Kedokteran, Teknik, Politik, Hukum, Ekonomi, Komunikasi, Komputer, Kimia*, (Visi 7: 2005), 124.

dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²⁶

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.²⁷

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam mencari data tenrkait tentang peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk karakter sisiwa di SMKN 3 Boyolangu Tulungagung dan SMKN 1 Blitar. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data hasil observasi dan wawancara dilapangan, serta menghindari kemungkinan data yang hilang.

F. Teknis Analisa Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²⁸ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

²⁶ Usman, *Metodologi penelitian*,... 220-221.

²⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian*,... 274.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 280.

Data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data. Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dan selanjutnya setelah selesai pengumpulan data.

1. Analisis Situs Tunggal

Analisis situs tunggal dilaksanakan pada masing-masing tempat penelitian, yakni di SMKN 3 Boyolangu Tulungagung dan di SMKN 1 Blitar. Analisis dilakukan dengan dengan pengumpulan, terdapat empat komponen dalam proses analisis data penelitian ini yang saling berkaitan, yaitu:

a. Reduksi data

Jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu, perlu dicatat secara teliti dan terperinci. Peneliti harus segera melakukan analisis data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam

bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Akan tetapi, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.²⁹

c. Verifikasi (menarik kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa detesis atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁰

Menarik kesimpulan selalu harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti.³¹

Kesimpulan dilakukan secara berkelanjutan sepanjang proses penelitian berlangsung, yakni dari penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data di SMK Negeri 3 Boyolangu Tulungagung dan SMK Negeri 1 Blitar. Bertambahnya data dari proses

²⁹ Saebani & Nurjaman, *Manajemen Penelitian*,... 109.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*,... 253.

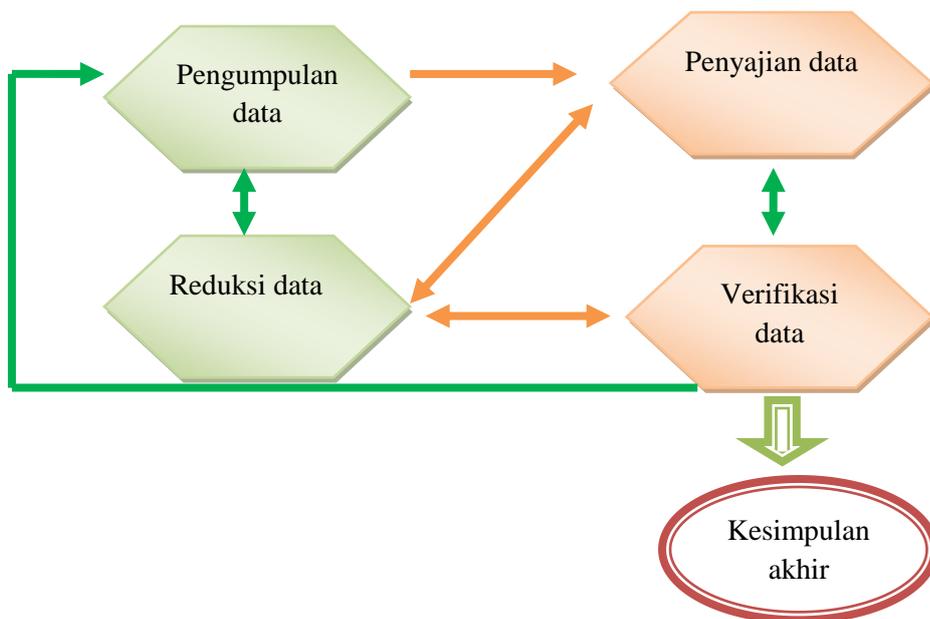
³¹ Amal Ma'mur Asmani, *Tuntunan lengkap Metodologi Praktis Penelitian pendidikan*, (Jogjakarta: Diva Press, 2011), 129-130.

verifikasi secara berkelanjutan akan diperoleh kesimpulan yang menyeluruh. Dengan demikian, selama proses penelitian dilakukan secara terus menerus atau berkelanjutan.

d. Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir dilakukan setelah selesai tahap kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan akhir diperoleh setelah pengumpulan data lapangan selesai dilakukan oleh peneliti. Sehingga peneliti dapat memberikan hasil akhir yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

Bagan 1.2 Langkah-langkah Analisis Data ³²



Bagan 1.2 Langkah-langkah Analisis Data

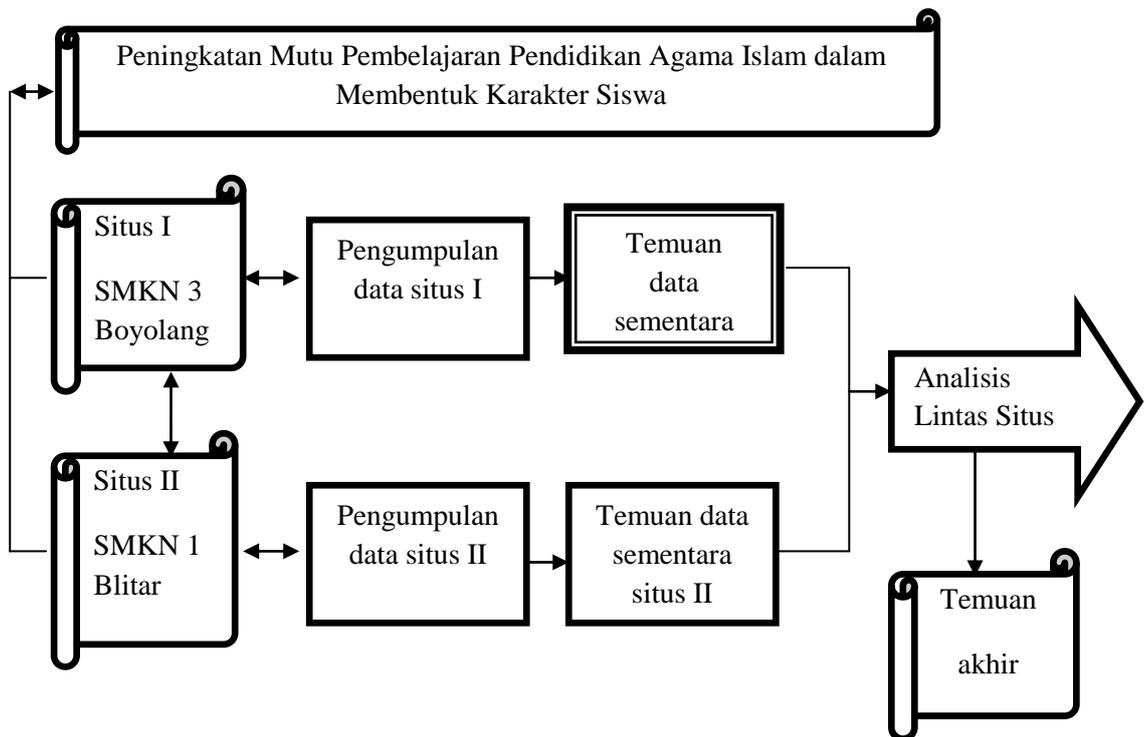
2. Analisis Lintas Situs

Analisis lintas situs digunakan dengan tujuan untuk membandingkan dan memadukan temuan-temuan yang diperoleh dari lapangan yang diteliti.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian*,...246

Adapun pengertian dari analisis lintas situs yaitu membandingkan dan memadukan temuan-temuan yang dihasilkan dari masing-masing situs penelitian. Analisis data lintas situs ini dapat dilakukan dengan cara merumuskan dugaan sementara dari penelitian berdasarkan temuan-temuan pada situs pertama, kemudian dugaan sementara itu diuji melalui situs pertama dan kedua, yang menghasilkan temuan-temuan final sebagai teori dan sebagai temuan penelitian. Adapun kegiatan analisis lintas situs dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 1.3 Kegiatan Analisis Data Lintas Situs



Bagan 1.3 Kegiatan Analisis Data Lintas situs.

Penelitian ini melakukan analisis data lintas situs dengan memberi nama situs I (SMKN 3 Boyolangu Tulungagung) dan situs II (SMKN 1 Blitar).

Pada tahap awal dilakukan pengumpulan data pada masing-masing situs, kemudian selanjutnya dianalisis dengan cara membandingkan kedua situs dengan temuan dan teori. Pada tahap akhir dilakukan stimultan untuk menyusun persamaan kedua situs. Analisis akhir dilakukan dalam menyusun kosep hasil yang diteliti secara sistematis dan bersifat naratif, selanjutnya dapat dijadikan bahan untuk mengembangkan teori yang sudah ada.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam tesis perlu dikemukakan rencana Uji keabsahan data yang akan dilakukan. Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal), Uji depenabilitas (reliabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/ generalisasi), dan uji komfirmabilitas (obyektivitas). Namun yang utama adalah uji kredibilitas data.

Uji Kredibilitas Data, peneliti yang berperan sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif banyak berperan dalam menentukan dan *menjustifikasi* kan data, sumber data, kesimpulan dan hal-hal penting lain yang memungkinkannya berprasangka atau embias. Untuk menghindari hal tersebut maka data yang diperoleh perlu diuji kredibilitasnya. Uji kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang diamati dan berhasil dikumpulkan sesuai fakta yang terjadi secara wajar di lapangan. Derajat kepercayaan data (kesahihan data) dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memenuhi kriteria kebenaran yang bersifat *emic*, baik bagi pembaca maupun bagi subjek

yang diteliti.³³ Uji kredibilitas dilakukan dengan: triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, perpanjangan pengamatan, dan meningkatkan ketekunan.

1. Trianggulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Beberapa macam triangulasi diantaranya triangulasi sumber, metode, penyidik, waktu dan teori. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode/teknik dan triangulasi waktu.

a. Trianggulasi Sumber

Trianggulasi sumber yakni membandingkan dan mengecek balik dari sumber atau informasi yang diperoleh, meliputi kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan siswa.

Trianggulasi sumber dapat dicapai dengan cara: a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Berkaitan dengan pengecekan keabsahan data ini, ketika peneliti mendapatkan data tentang konservasi lingkungan dengan cara observasi dibandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, sehingga diperoleh data-data yang *valid*. b) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi. Peneliti selalu mengulang wawancara dengan informan yang telah ditentukan sebelumnya dengan situasi yang berbeda. Sialnya ketika

³³ Eko Susilo, *Sekolah Unggul Berbasis Nilai; Studi Kasus di SMAN 1 Regina Pacis dan SMA al-Islam Surakarta*, (Malang:Tesis UM, tidak diterbitkan, 2003), 41.

peneliti melakukan wawancara dengan informan tentang loyalitas di hadapan beberapa orang, ternyata tidak mengalami perubahan yang signifikan ketika melakukan wawancara dengan informan yang sama dalam situasi sendirian. Dan c) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.³⁴

b. Triangulasi Metode/ Teknik

Triangulasi metode atau teknik berarti mengecek dan membandingkan data yang telah diperoleh dari metode-metode atau teknik pengumpulan data yang berbeda-beda sampai peneliti menemukan kebenaran data.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu berarti melakukan pengecekan dan perbandingan data dengan menggunakan waktu yang berbeda-beda. Peneliti melakukan penelitian dan pengamatan tidak hanya sekali namun berkali-kali sampai benar-benar terpenuhinya data penelitian. Dalam penelitian ini diberikan rentang waktu dua bulan, mulai tanggal 20 Maret – 18 Mei 2018.

2. Pembahasan teman sejawat

Menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawatan. Pada saat pengambilan data mulai dari tahap awal (*ta'aruf peneliti kepada lembaga*) hingga pengolahannya

³⁴ Patton, Michael Quinn, *How To Use Methods in Evaluation*. Terj. Budi Puspo Priyadi, *Metode Evaluasi Kualitatif*, (Yogyakarta;Pustaka Pelajar.2006), 66.

peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani yang bisa diajak bersama-sama membahas data yang ditemukan. Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.³⁵

Informasi yang berhasil digali dibahas bersama dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti dengan demikian peneliti dapat mereview pandangan, analisis dan persepsi yang sedang dilakukan.

3. Perpanjangan Penelitian

Dalasm penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci (*key instrument*). Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh.

Penelitian merupakan instrumen pengumpulan data utama dalam penelitian kualitatif. Untuk itu keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, sehingga diperlukan perpanjangan peneliti pada latar penelitian.³⁶

³⁵ Lexy J.Moleong, *metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2007), 332.

³⁶ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), 162.

4. Peningkatan Ketekunan

Ketekunan peneliti berarti melakukan pencarian data atau penelitian secara konsisten dengan berbagai kegiatan dengan proses menganalisis data. Ketekunan dalam mencari data dengan berbagai usaha, dengan membatasi berbagai pengaruh yang ada, memperhitungkan data. Ketekunan pengamatan dengan kata lain peneliti mengadakan penelitian atau pengamatan dengan cermat, teliti dan secara rinci berkesinambungan antara yang diteliti dengan yang ada dilapangan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dapat dilakukan melalui empat tahapan, yaitu: 1) tahap sebelum ke lapangan, 2) tahap pekerjaan lapangan, 3) tahap analisis data, dan 4) tahap penulisan laporan. Tahapan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan yang meliputi: 1) menyusun rancangan penelitian, pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah penelitian dan alasan pelaksanaan penelitian, 2) memilih lapangan penelitian, pada tahap ini peneliti menentukan lapangan sesuai dengan judul yang peneliti ambil, 3) mengurus perizinan, peneliti menyerahkan surat penelitian yang disetujui oleh Direktur Pascasarjana IAIN Tulungagung dan Dosen Pembimbing, dan 4) menjajaki dan menilai lapangan,³⁷ peneliti menjajaki lapangan yang akan diteliti untuk mengenal

³⁷ *Ibid.*, 127.

segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaanya yang ada di SMKN 3 Boyolangu Tulungagung dan SMKN 1 Blitar. Pada tahap ini peneliti juga mulai berinteraksi dengan fenomena yang ada di lapangan dan mempelajari keadaan lapangan yang akan diteliti.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap selanjutnya peneliti melaksanakan kegiatan di lapangan. Adapun tahap ini disebut dengan tahap pekerjaan lapangan yang meliputi kegiatan: a) memahami latar penelitian dan persiapan diri, b) memasuki lapangan dan c) berperan serta sambil mengumpulkan data.³⁸ Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti memahami kondisi yang ada di lapangan serta berinteraksi dan berperan langsung dengan keadaan lapangan guna mengumpulkan data-data penelitian yang dibutuhkan dengan seksama sesuai dengan rancangan dan fokus penelitian sebagai dasar penulisan laporan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Dari data-data yang diperoleh selama kegiatan penelitian di lapangan, maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan meliputi: 1) reduksi data, 2) penyajian data, dan 3) verifikasi/penarikan kesimpulan.³⁹ Data yang diperoleh selama di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu dalam hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan fokus penelitian, sehingga memperoleh gambaran yang jelas. Kemudian dari hasil reduksi data

³⁸ *Ibid.*, 128.

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 91.

tersebut peneliti mendisplaykan data dalam bentuk uraian singkat. Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan, dalam hal ini peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang menjawab rumusan masalah dan didukung oleh bukti – bukti yang valid.

4. Tahap Penulisan Laporan

Mengakhiri suatu penelitian harus diadakan proses analisis data yang ditulis dan dibukukan untuk dijadikan sebuah laporan. Penulisan laporan ini sangat penting artinya karena merupakan pembuktian awal bagi kualitas penelitian untuk menilai ketepatannya dalam menyelesaikan masalah secara nyata. Oleh karena itu tidak hanya disusun dengan memperhatikan kaidah-kaidah laporan ilmiah, tetapi isinya juga harus mampu menyajikan sesuatu yang bermutu⁴⁰

Tahap akhir dari penelitian yang dilaksanakan ini adalah penulisan laporan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan meliputi: a) penyusunan hasil penelitian, b) konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, c) perbaikan hasil konsultasi (revisi), d) pengurusan kelengkapan persyaratan ujian, dan e) ujian tesis. Pada tahap ini peneliti, menyusun laporan penelitian sesuai dengan panduan penulisan tesis PASCASARANA IAIN Tulungagung. Konsultasi kepada pembimbing tesis dilaksanakan secara berkala sesuai dengan kesepakatan dengan pembimbing tesis. Setelah semuanya siap, maka peneliti melaksanakan ujian tesis sesuai dengan jadwal ujian tesis.

⁴⁰ Ahmad Tanzah, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), 22.

